

**THE KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF FEMALE TEENAGERS ABOUT
THE FUNCTION OF FEMALE REPRODUCTION ORGAN IN A CLASS VIII
STUDENT OF SMP NEGERI 4 DELANGGU KLATEN 2012¹**

Fitria Damayanti², Rina Suparyanti³, Widaryati⁴

ABSTRACT

The knowledge of female teenagers about the function of female reproduction organ is still low. Female teenagers need to get the appropriate information about the function of female reproduction organ in order to have the knowledge and Responsibility. The impacts due to a lack of knowledge and attitudes such as sexual behavior/free sex, unwanted pregnancy, abortion, the death of a teenager, sexually transmitted diseases, Human Immunodeficiency Virus, and drug abuse.

This study was conducted from October 2011 to April 2012. This study aims to reveal the drawing of the knowledge and attitude of female teenagers about the function of female reproduction organ of female students of grade VIII of SMP Negeri 4 Delanggu Klaten 2012. The type of this study is quantitative by using the descriptive method and the cross sectional approach. The populations of this study are female students of grade VIII of SMP Negeri 4 Delanggu Klaten school year 2010-2011. The sampling of this study is purposive sampling. Questionnaire is used as the data collection instrument. To analyse the data, the writer uses percentage.

The results of this study about female teenagers knowledge about the function of female reproduction organ of female students of garde VIII SMP Negeri 4 Delanggu are; average about 37 respondents (74%), low about 7 respondents (14%), and high about 6 respondents (12%). The attitude of female teenagers about the function of female reproduction organ are; good about 29 respondents (58%), average about 21 respondents (42%), and poor with no respondents (0%). Suggestions female students of grade VIII SMP Negeri 4 Delanggu; increase the knowledge and understanding about the function of reproduction organ, for SMP Negeri 4 Delanggu should improve the application of guidance and counseling, for further research studies it could be a reference to conduct analytical study.

Key words : Knowledge, Attitudes, Female Teenagers, the Function of Reproduction Organ

¹Title of the Research

²Researcher

³1st Advisor

⁴2nd Advisor

PENDAHULUAN

Indonesia saat ini mulai lebih memperhatikan masalah kesehatan reproduksi dengan serius. Kesehatan reproduksi remaja saat ini sudah dimasukkan ke dalam Program Pembangunan Nasional (Propenas) 2000-2004. Propenas merupakan produk undang-undang. Artinya secara politis, pemerintah dan DPR sudah menyadari pentingnya program ini terhadap persiapan generasi mendatang (BKKBN, 2008, <http://ceria.bkkbn.go.id/>. Diakses tanggal 1 Oktober 2011).

Dukungan politisi terhadap program Propenas terus dilanjutkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (Rapernas) 2004-2009. Sebagai penjabaran Propenas 2000-2004, kesehatan reproduksi remaja telah menjadi salah satu program pokok di BKKBN dan telah dialokasikan dana khusus di seluruh Indonesia (Pinem, 2009).

Menurut data statistik, penduduk Indonesia pada tahun 2003 sebanyak 213 juta, 30% diantaranya (62 juta) adalah remaja usia 10-24 tahun. Biro Pusat Statistik menyebutkan bahwa

jumlah total penduduk propinsi Jawa Tengah selama tahun 2005 mencapai 31.896.114 jiwa. Dari jumlah tersebut remaja umur 10-14 tahun mencapai 5%, umur 15-19 tahun mencapai 8,9%, dan remaja umur 20-24 tahun mencapai 8%. Jumlah ini relatif cukup besar, karena remaja akan menjadi generasi penerus. Status kesehatan remaja saat ini akan sangat menentukan kesehatan remaja di saat dewasa, khususnya bagi perempuan yang akan menjadi ibu dan melahirkan (Suharyo, 2008, <http://journal.unnes.ac.id/>. Diakses 27 September 2011).

Data info kasus di Pilar PKBI Jawa Tengah terhadap remaja (umur 10-24 tahun) dari Januari 2002 sampai Desember 2007 menyebutkan bahwa permintaan informasi terbanyak dalam konseling di klinik kesehatan reproduksi remaja adalah mengenai kesehatan reproduksi. Dan dari remaja yang datang ke klinik kebanyakan mempunyai masalah mengenai kesehatan reproduksi antara lain; masalah hubungan seksual pranikah sebanyak 651 kasus, menstruasi 612 kasus, masturbasi 287 kasus, kontrasepsi 261 kasus, IMS 182 kasus,

KTD 221 kasus, dan aborsi 114 kasus (Suharyo, 2008, <http://journal.unnes.ac.id/>. Diakses 27 September 2011).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 4 Oktober 2011 di SMP Negeri 4 Delanggu kelas VIII, dari 10 siswi yang diberi pertanyaan tentang pengertian organ reproduksi, macam organ reproduksi, fungsi organ reproduksi dan dampak yang terjadi bila tidak mengetahui organ reproduksi yaitu 7 (70%) siswi sedikit mengetahui tentang fungsi organ reproduksi perempuan dan 3 (30%) siswi lainnya cukup mengetahui. Sedangkan sikapnya 4 (40%) siswi memiliki sikap yang baik dan 6 (60%) siswi lainnya memiliki sikap yang kurang baik. Sikap baik dalam hal ini siswi merasa perlu mengetahui tentang organ reproduksi, siswi ingin menjaga organ reproduksinya, siswi juga merasa takut apabila terjadi permasalahan pada organ reproduksinya. Sedangkan sikap kurang baik, siswi merasa takut kalau sudah mengetahui tentang fungsi organ reproduksi, siswi merasa tabu untuk membicarakan tentang fungsi organ

reproduksi. Berdasarkan data maka penulis ingin melakukan penelitian tentang pengetahuan dan sikap remaja putri tentang fungsi organ reproduksi perempuan di SMP Negeri 4 Delanggu kelas VIII tahun 2012.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan atau area populasi tertentu yang bersifat faktual secara obyektif, sistematis dan akurat (Sulistyaningsih, 2010). Pendekatan waktu yang digunakan yaitu *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini sebanyak 110 anak. Pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 siswi dari 6 kelas.

HASIL PENELITIAN

1. Pengetahuan remaja putri tentang fungsi organ reproduksi perempuan

Tabel 1. Pengetahuan remaja putri tentang fungsi organ reproduksi perempuan

No	Pengetahuan	f	%
1	Tinggi	6	12,0
2	Sedang	37	74,0
3	Rendah	7	14,0
Jumlah		50	100

Sumber : Data Primer, 2012

Dari tabel 1 dapat diketahui pengetahuan remaja putri tentang fungsi organ reproduksi perempuan adalah sedang sebanyak 37 responden (74%).

2. Sikap remaja putri tentang fungsi organ reproduksi perempuan

Tabel 2. Sikap remaja putri tentang fungsi organ reproduksi perempuan

No	Sikap remaja	f	%
1	Baik	29	58,0
2	Cukup	21	42,0
3	Kurang	0	0
Jumlah		50	100

Sumber : Data Primer, 2012

Dari tabel 2 dapat diketahui sikap remaja putri tentang fungsi organ reproduksi perempuan adalah baik sebanyak 29 responden (58%).

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan remaja putri tentang fungsi organ reproduksi perempuan sebagian besar sedang sebanyak 37 responden (74%), rendah sebanyak 7 responden (14%) dan tinggi sebanyak 6 responden (12%).

Hasil penelitian sebagian besar responden mempunyai pengetahuan tentang fungsi organ reproduksi yang sedang, ini menunjukkan bahwa adanya pemahaman yang lebih tentang fungsi organ reproduksi guna menghindari hal-hal negatif pada siswi. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil studi pendahuluan yang dilakukan dengan hasil 70% siswi memiliki pengetahuan yang kurang. Hal ini selain disebabkan karena faktor-faktor yang sudah disebutkan diatas bisa disebabkan saat dilakukan

studi pendahuluan siswi belum mendapatkan materi tentang anatomi organ tubuh manusia, dan saat dilakukan penelitian siswi sudah mendapatkan materi tentang anatomi organ reproduksi manusia di kurikulum pelajaran biologi, sehingga menyebabkan hasil studi pendahuluan berbeda dengan hasil penelitian. Ini menunjukkan bahwa responden memiliki pemahaman yang baik terhadap pelajaran yang sudah diberikan dan memiliki rasa ingin tahu tentang organ reproduksi manusia dalam hal ini tentang fungsi organ reproduksi perempuan.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ambar Purbawati (2004) dengan judul “Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Siswa SMK Muhammadiyah Sleman Yogyakarta Tahun 2004”, dengan hasil 43 responden (66%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik, 21 responden (32%) memiliki tingkat pengetahuan cukup dan 1 responden (2%) memiliki tingkat pengetahuan kurang.

2. Sikap

Sikap remaja putri tentang fungsi organ reproduksi perempuan di SMP Negeri 4 Delanggu sebagian besar baik. Hasil penelitian sikap remaja putri tentang fungsi organ reproduksi perempuan adalah baik sebanyak 29 responden (58%), cukup sebanyak 21 responden (42%) dan kurang sebanyak 0 responden (0%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 58% sikap siswi tentang fungsi organ reproduksi adalah baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya minat dan niat yang baik dari siswi tersebut untuk lebih menjaga kesehatan diri sendiri dan juga memberikan perlindungan terhadap hal-hal yang dapat merusak organ reproduksi tubuhnya. Hasil penelitian ini tidak sesuai saat dilakukan studi pendahuluan dengan hasil 40% siswi memiliki sikap yang baik. Hal ini bisa disebabkan karena terjadi peningkatan pengetahuan dari responden selama kurun waktu antara studi pendahuluan hingga penelitian. Dengan pengetahuan yang baik, akan

mempengaruhi responden untuk memiliki sikap yang baik.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siti Pujiastuti (2006) dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Santri Di Asrama Muallimat Yogyakarta Tahun 2006”, dengan hasil ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan kesiapan menghadapi menarche. Dalam hal ini kesiapan merupakan salah satu dari sikap.

KESIMPULAN

1. Pengetahuan remaja putri tentang fungsi organ reproduksi perempuan pada siswi kelas VIII SMP Negeri 4 Delanggu sebagian besar sedang sebanyak 37 responden (74%).
2. Sikap remaja putri tentang fungsi organ reproduksi perempuan pada siswi kelas VIII SMP Negeri 4 Delanggu adalah baik sebanyak 29 responden (58%).

SARAN

1. Bagi siswi SMP Negeri 4 Delanggu Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang fungsi organ reproduksi sehingga dapat meningkatkan kesehatan diri sendiri.
2. Bagi institusi SMP Negeri 4 Delanggu Meningkatkan pemanfaatan ruang bimbingan konseling, mengadakan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi perempuan untuk lebih meningkatkan tingkat pengetahuan siswi.

DAFTAR PUSTAKA

BKKBN (Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional) & UNFPA (*United Nations Population Fund*), 2006, *Buku Sumber Untuk Advokasi, Direktorat Advokasi dan KIE*, Jakarta.

BKKBN (Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional), 2008, *Kesehatan Reproduksi dan Kehidupan Generasi Muda*, <http://ceria.bkkbn.go.id/referensi/substansi/detail/114>. diakses 1 Oktober 2011 jam 12.54 WIB.

Blog UMY,
<http://blog.umy.ac.id/zains/2010/>

12/12/aids, diakses 5 Juli 2012 jam 12.00 WIB

Yogyakarta: STIKES Aisyiyah Yogyakarta.

Kamus Bahasa Indonesia online, www.KamusBahasaIndonesia.org, diakses 2 Oktober 2011 jam 14:55 WIB.

Sumiati, D., Nurhaeni, H., Aryani, R., 2009, *Kesehatan Jiwa Remaja Dan Konseling*, Jakarta: Trans Info Media.

Pinem, Saroha, 2009, *Kesehatan Reproduksi & Kontrasepsi*, Jakarta: Trans Info Media.

Widyantoro, Ninuk dan Lestari, Herna, 2009, *Memahami Seksualitas dan Kesehatan Reproduksi Remaja*, Jakarta: YPKP.

Pujiastuti, Siti, 2006, *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Santri Di Asrama Muallimat Yogyakarta Tahun 2006*, tidak dipublikasikan.

Widyastuti, Y., Rahmawati, A., Purnamaningrum, Y., E., 2009, *Kesehatan Reproduksi*, Yogyakarta: Fitramaya.

Purbawati, Ambar, 2004, *Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Siswa SMK Muhammadiyah Sleman Yogyakarta Tahun 2004*, tidak dipublikasikan.

Wijayanti, Daru, 2009, *Fakta Penting Seputar Kesehatan Reproduksi Wanita*, Yogyakarta: Diglossia Printika.

Romauli, S., Vindari, A.V, 2009, *Kesehatan Reproduksi Buat Mahasiswa Kebidanan*, Yogyakarta: Nuha Medika.

Wikipedia, <http://www.wikipedia.org/>, diakses 30 Juni 2012 jam 11.20 WIB

YPKP (Yayasan Pendidikan Kesehatan Perempuan), Depkes, Pusdiknas, IBI, 2006, *Kesehatan Reproduksi Modul Mahasiswa*, Jakarta.

Sugiyono, 2007, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.

_____, 2010, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.

<http://journal.unnes.ac.id/index.php/kemas/article/download/576/529>.

Sulistyaningsih, 2010, *Buku Ajar & Panduan Praktikum Metodologi Penelitian Kebidanan*,